

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan objek penelitian yang akan dikaji. Penelitian dikatakan ilmiah apabila menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan kebenaran. Maka dalam penelitian ini benar-benar sesuai dengan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan terhadap realita yang ada.

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya.² Metode kualitatif sering juga disebut dengan *grounded theory*, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 6.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Keduapuluh Enam, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 14

metode kuantitatif. Maka penelitian ini bersifat *generating theory* bukan *hypothesis-testing*, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantive.³

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi lapangan ditarik makna dan konsepnya, melalui pemaparan deskriptif analitik, tanpa menggunakan enumerasi dan statistik, sebab lebih mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dan tingkah laku dalam situasi alami.⁴ Berdasarkan penjelasan tersebut maka dengan metode penelitian kualitatif ini penulis telah melakukan penelitian tentang upaya guru PAI dalam membina kedisiplinan shalat lima waktu peserta didik di SMK Nawa Bhakti Kebumen. Peneliti menggali data secara mendalam dari beberapa informan yaitu guru PAI SMK Nawa Bhakti Kebumen, Kepala Sekolah SMK Nawa Bhakti Kebumen dengan melalui teknik observasi, wawancara, maupun dokumentasi, sertamenggali informasi dari narasumber lainnya seperti peserta didik maupun masyarakat sekolah sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang ada.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu menyajikan hasil penelitian secara menyeluruh tentang gambaran komplit yang diteliti di lapangan. Desain penelitian memfokuskan pada hasil wawancara yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran PAI dalam

³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Cetakan Kedelapan, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hal. 195.

⁴ Ibid, hal. 200.

membina kedisiplinan shalat lima waktu peserta didik, penulis juga menggunakan metode selain wawancara yakni metode observasi dan dokumentasi dalam rangka menggali data yang dibutuhkan.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data yang sifatnya deskriptif, dimana data diambil dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan dua sumber data yaitu primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi dari pihak pertama, dimana pihak pertama disini yaitu guru PAI dan peserta didik SMK Nawa Bhakti Kebumen.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data baik itu wawancara, observasi maupun dokumentasi, untuk melengkapi sumber data primer yang disini meliputi keterangan dari masyarakat sekolah terkait membina kedisiplinan shalat lima waktu peserta didik yang dilakukan oleh guru PAI serta dukungan masyarakat sekolah dalam membina kedisiplinan shalat peserta didik khususnya peserta didik di SMK Nawa Bhakti Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi informasi, yang jelas dan dapat dipercaya.⁵

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan sumber data yang bersifat deskriptif (*descriptive research*) dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Sukardi dalam bukunya mendefinisikan tujuan dari penelitian deskriptif yaitu “Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”.⁶ Untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat peneliti mengguna tiga metode pengumpulan data yaitu yang pertama dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari tiga metode teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan :

1. Observasi

Observasi, menurut Sukmadinata, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷

Menurut Raco, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari

⁵ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Cetakan Ketiga, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 33

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan Kelima, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 157.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan*, Cetakan Kedelapan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220.

lapangan atau tempat penelitian dilakukan.⁸ Sedangkan Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mendefinisikan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹

Dengan demikian observasi adalah pemerolehan data informasi dengan cara melakukan pengamatan di lapangan atau tempat penelitian dilakukan. Dengan teknik ini, penulis melakukan observasi dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan shalat lima waktu peserta didik di SMK Nawa Bhakti Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁰ M Nazir mendefinisikan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide*

⁸ Raco, *Metode Penulisan Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2020), hal. 132

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan Empatbelas, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal, 145.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 135

(panduan wawancara)”.¹¹ Dalam metode wawancara peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti, peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.¹²

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara digunakan oleh penulis untuk menilai upaya guru dalam mendisiplinkan shalat peserta didik. Untuk itu wawancara ini dilakukan secara langsung kepada sejumlah informan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini yakni kepada kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan tentang upaya guru dalam membina kedisiplinan shalat lima waktu peserta didik di SMK Nawa Bhakti Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.¹³ Menurut Mahmud dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sulit

¹¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Cetakan Kesepuluh, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal 170.

¹² Sukardi, Op. Cit., hal. 79.

¹³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet kelimabelas, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274.

diperoleh, sulit ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang akan diselidiki.¹⁴

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya SMK Nawa Bhakti Kebumen
- b. Struktur organisasi, data guru, data peserta didik SMK Nawa Bhakti Kebumen
- c. Kegiatan pembelajaran di SMK Nawa Bhakti Kebumen

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, teknik analisis data ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut penjelasan dari tiga alur kegiatan yang akan peneliti gunakan :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁵ Data-data tersebut ditulis terus menerus secara terperinci, setelah itu data tersebut direduksi, dirangkum, dipilah berdasarkan yang pokok, difokuskan pada

¹⁴ Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal 183

¹⁵ Matthew B.M, A. Mathew Hubermen, *Analisis Data Kualitatif*, cet pertama (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009), hal, 16.

suatu yang penting, dan dicari tema atau polanya, disusun yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.

Peneliti memusatkan perhatian pada data-data yang telah peneliti dapatkan pada kegiatan penelitian terkait dengan Upaya Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Peserta Didik di SMK Nawa Bhakti Kebumen. Setelah itu peneliti menyusun data-data tersebut, lalu memfokuskan suatu yang penting, setelah itu disusun agar data-data lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu melakukan penyajian data melalui sekumpulan informasi yang tersusun dan yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, dan pengambilan tindakan.¹⁶ Dalam hal ini peneliti menyajikan data-data yang telah peneliti dapatkan dari para informan yaitu guru PAI, Peserta didik, dan warga sekolah yang lainnya di SMK Nawa Bhakti Kebumen. Setelah itu data tersebut disajikan dan disusun dengan baik yang nantinya peneliti akan menarik kesimpulan terhadap data-data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu suatu kegiatan mengambil keputusan tentang temuan penelitian yang merupakan konfigurasi yang utuh yang diambil berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data.¹⁷

¹⁶ Ibid, hal. 17

¹⁷ Ibid, hal.19

Setelah reduksi data dan penyajian data dilakukan kemudian penulis mengolah apakah data tersebut sesuai dengan teori atau tidak. Kemudian dihubungkan dan dikomparasikan antara teori peran guru dengan setandar pembinaan kedisiplinan shalat lima waktu peserta didik sehingga penulis dapat menarik sebuah kesimpulan.